

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengelolaan jaringan irigasi pada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Sadar Daerah Irigasi Batang Agam dalam pembagian air terletak dibagian tengah yang terdiri dari 8 Hamparan Sawah yaitu Sawah Laweh, Padang Aur, Kaludan, Sawah Lakuang, Ambacang, Sawah Topang, Sawah Gadang dan Sawah Koto dan 3 Kelompok Tani yaitu Sejahtera Bersama, Tunas Mekar dan Koto Saiyo dalam pembagian air dilakukan jam 6 sore sampai jam 6 pagi. Pemeliharaan irigasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Sadar, melakukan Pengaman Saluran, pemeliharaan secara Rutin, Berkala dan Darurat. Irigasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Sadar, ada beberapa saluran yang mengalami kerusakan. Pengerahan sumberdaya yang dilakukan di Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Sadar melalui kegiatan gotong royong yang dilakukan 1 kali dalam setiap panen dan iuran. Iuran diberikan setiap kali panen yang berjumlah 1 gantang padi yang dikumpulkan oleh pengurus.
2. Bentuk konflik dalam pengelolaan irigasi Pengelolaan Irigasi Pada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Daerah Irigasi (DI) Batang Agam yaitu konflik realistik. Konflik yang biasa terjadi, masih adanya pengguna air irigasi yang tidak menerapkan aturan pengembalian air untuk pemakaian kolam ikan (bagian hulu) dan pasokan air yang akan diperoleh oleh petani lainnya untuk mengusahakan usahatannya jumlah air yang dibagikan semakin berkurang. Konflik timbul ketika terjadi persaingan baik individu, maupun kelompok. Konflik juga dipicu oleh perbedaan pendapat antara komponen-komponen yang ada didalam masyarakat membuatnya saling mempertahankan kepentingan masing-masing dan memicu timbulnya konflik. Kebutuhan akan air yang cukup besar bagi masyarakat Kelurahan Payobasuang telah banyak menimbulkan konflik horizontal yaitu antara petani dan pengguna air irigasi lainnya. Dalam kehidupan masyarakat majemuk sering kali terjadi pertentangan antar satu aspek dengan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden mengatakan akibat terjadi konflik berdampak positif, hal tersebut dikarenakan dapat

memperjelas batas-batas diri. Cepat tidaknya suatu konflik dapat diatasi tergantung pada kesediaan dan keterbukaan pihak-pihak yang bersengketa untuk menyelesaikan konflik, berat ringannya bobot atau tingkat konflik tersebut serta kemampuan campur tangan (intervensi) pihak ketika yang turut berusaha mengatasi konflik muncul.

B. Saran

1. Dalam pengelolaan jaringan irigasi pada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Daerah Irigasi Batang Agam sangat diperlukan adanya peningkatan kemampuan keswadyaan petani dalam operasi dan pemeliharaan. Agar tidak terjadinya kerusakan saluran irigasi sehingga fungsi irigasi dapat terlaksana yaitu operasi, pemeliharaan, rehabilitasi, pengendalian sumber daya
2. Untuk petani dengan penggunaan air irigasi lainnya, jika terjadi konflik hendaknya segera diselesaikan dengan baik tanpa menggunakan kekerasan atau pertikaian lagi untuk kedepannya. Diharapkan anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Sadar menyepakati mengenai kegunaan air irigasi, agar tidak terjadi lagi kasus pencurian air dan konflik.

